

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Kesiapan Calon Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan pembelajaran IPAS Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka” dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Calon guru sekolah dasar sudah cukup memiliki pemahaman terkait ide kurikulum merdeka, baik dari segi dokumen kurikulum merdeka maupun konten IPAS pada kurikulum merdeka, Namun, tidak semua calon guru memahami terkait pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka. Hal ini terjadi karena tidak semua calon guru sekolah dasar memiliki pemahaman terkait konsep pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka dan prinsip dari pembelajaran berdiferensiasi. Sementara itu, pembelajaran berdiferensiasi merupakan ruh dari prinsip pembelajaran pada kurikulum merdeka yang harus berpihak pada peserta didik, dan IPAS merupakan konsep baru penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS pada kurikulum merdeka supaya dapat mencetak peserta didik yang mampu membuat keputusan dalam memanfaatkan kekayaan sumber daya alam dengan cerdas, tepat dan bijak tanpa merusak lingkungan sekitarnya.
2. Calon guru sekolah dasar telah memiliki seluruh dimensi kesiapan calon guru sekolah dasar dalam mengimplementasikan pembelajaran IPAS berdiferensiasi pada kurikulum merdeka. Adapun, dimensi kesiapan calon guru sekolah dasar yaitu memiliki aspirasi tinggi, kegigihan dan yakin akan kemampuan diri. Namun, tidak semua calon guru sekolah dasar memiliki dimensi kesiapan tersebut. Hal ini terjadi karena kurangnya praktik mengajar secara langsung, sehingga calon guru sekolah dasar masih merasa bingung terkait keputusan yang harus diambil ketika situasi tertentu dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, mulai dari minat, bakat, kesiapan dan profil belajar peserta didik.

3. RPP yang dibuat esensial dan bermakna, berkesinambungan, kontekstual, dan sederhana, serta komponen pendukung mulai dari sumber atau media pembelajaran, kegiatan pengayaan dan remedial, dan daftar pustaka, sudah dicantumkan dalam RPP calon SD guru sekolah membuat. Komponen RPP minimal meliputi tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang jelas. Bagian-bagian ini telah diingat untuk contoh rencana yang dibuat oleh guru sekolah dasar yang direncanakan. Namun RPP calon guru SD masih kekurangan unsur pendukung seperti daftar pustaka, kegiatan pengayaan dan remediasi, dan sumber belajar atau media. Hal ini terjadi karena ketidakpahaman pendidik terhadap komponen lengkap pembuatan raancangan pelaksanaan pembelajaran.

Sementara itu, dalam praktik pembelajaran, beberapa calon guru SD telah menyelesaikan praktik pembelajaran sesuai dengan keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh pendidik, yaitu kemampuan menjelaskan, kemampuan bertanya, kemampuan memberi penguatan, kemampuan dalam memberikan berbagai variasi dan kemampuan dalam pembukaan dan penutupan pembelajaran. Namun, dalam membuka kegiatan belajar, calon guru sekolah dasar seringkali tidak menyampaikan tujuan dan rancangan pembelajaran yang harus diselesaikan kepada peserta didik. Selain itu, calon guru sekolah dasar seringkali terlalu terburu-buru saat menutup pelajaran, seperti tidak memberikan saran, menginspirasi siswa, atau mengundang mereka untuk menghadiri pertemuan berikutnya.

Pelaksanaan praktik pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh calon guru SD juga ditemukan ketidaksesuaian pada saat observasi RPP dan praktik pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dijadikan sebagai acuan utama untuk kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya dominasi topik, metodologi dan teknik pembelajaran yang digunakan oleh calon guru sekolah dasar.

## **B. Implikasi**

Calon guru sekolah dasar belum sepenuhnya memiliki kesiapan dalam mengimplementasikan pembelajaran IPAS berdiferensiasi pada kurikulum merdeka karena memiliki implikasi sebagai berikut.

1. Pemahaman calon guru sekolah dasar terkait pembelajaran IPAS berdiferensiasi dan ide dari kurikulum merdeka perlu untuk lebih ditingkatkan kembali, salah satunya terkait aspek pedagogis yaitu perubahan kurikulum.
2. Kesiapan calon guru sekolah dasar yang ditinjau dari tiga dimensi kesiapan, mulai dari memiliki aspirasi tinggi, yakin akan kemampuan diri sendiri dan kegigihan perlu untuk lebih ditingkatkan kembali.
3. Walaupun praktik mengajar tidak sesuai dengan RPP yang telah disusun, calon guru SD pada umumnya memiliki keterampilan mengajar yang baik. Selain itu, komponen RPP harus dimasukkan ke dalam kegiatan belajar mengajar untuk diperbaiki. Cguru sekolah dasar juga harus meningkatkan pemahaman mereka tentang fakta bahwa RPP berfungsi sebagai pedoman praktik pembelajaran.
4. Pemahaman dan praktik pembelajaran IPAS berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka perlu untuk dibelajarkan kepada calon guru sekolah dasar oleh LPTK.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan penelitian rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi calon guru sebaiknya lebih meningkatkan lagi pemahaman terkait pembelajaran IPAS dan ide dari kurikulum merdeka dan kesiapan dalam mengimplementasikan pembelajaran IPAS berdiferensiasi pada kurikulum merdeka.
2. Bagi perguruan tinggi sebaiknya rentang waktu yang digunakan pada saat pembelajaran teori dan praktik pembelajaran harus sama, sehingga tidak terjadi lagi kurangnya pemahaman atau pengalaman calon guru sekolah dasar yang akan mengimplementasikan pembelajaran di lapangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dalam meneliti kesiapan calon guru, sebaiknya melakukan penelitian yang lebih mendalam pada bagian praktik dan perancangan pelaksanaan pembelajaran.

Irna Nurul Ainie, 2023

**KESIAPAN CALON GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PEMBELAJARAN IPAS BERDIFERENSIASI PADA KURIKULUM MERDEKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu